

**BAB V**  
**KESIMPULAN, SARAN DAN**  
**KETERBATASAN PENELITIAN**

**A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner *waste* dan analisis metode Borda didapatkan *waste* kritis yang terjadi dalam proses pelayanan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates saat ini adalah *waste waiting* dengan nilai sebesar 24,4%.
2. Berdasarkan hasil wawancara mendalam (*deep interview*) dengan menggunakan metode *5why* terhadap informan-informan terpilih, didapatkan akar penyebab dari *waste* kritis (*waiting*) di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates yaitu disebabkan lamanya penggunaan server SIMRS, keterbatasan jumlah SDM dan dipengaruhi faktor tata ruang serta alur proses pelayanan. Hal ini berdampak pada efektivitas dan efisiensi karyawan serta kepuasan pasien.

**B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Peneliti melakukan observasi dengan waktu yang lebih lama dibandingkan waktu penelitian peneliti sehingga akan memperoleh

- b. temuan-temuan masalah yang lebih detail mengenai proses pelayanan instalasi farmasi rawat jalan.
  - c. Pada saat melakukan penelitian, sebaiknya peneliti melakukan kesepakatan dengan pihak rumah sakit agar bersedia menerapkan pendekatan *lean* saat melakukan proses pelayanan sehingga akan mengetahui dan merasakan manfaatnya.
  - d. Peneliti sebaiknya membentuk suatu tim dengan pihak rumah sakit kemudian memberikan training atau minimal briefeng agar pemahaman terkait pendekatan *lean* sama antara peneliti dan pihak rumah sakit. Hal tersebut juga memudahkan peneliti dalam pengambilan data dan hasilnya akan lebih valid.
2. Bagi pihak manajemen rumah sakit
- a. Pihak manajemen Rumah Sakit dapat mempertimbangkan usulan perbaikan yang diajukan peneliti untuk mengimplementasikan usulan tersebut agar dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien serta meningkatkan kepuasan pasien. Uraian usulan perbaikan sebagai berikut:
    - 1) Usulan jangka pendek
      - a) Menerapkan metode 5S yang diyakini adalah sebuah metode yang unggul dalam pendekatan *lean* untuk mengeliminasi *waste*. Caranya dengan membentuk suatu tim inti dengan tujuan agar menjadi penggerak untuk

diterapkannya pendekatan lean dan 5S dalam kegiatan sehari-hari.

- b) Mengoptimalkan penempatan karyawan sesuai dengan keahliannya serta kecakapannya.
- c) Mengoptimalkan jadwal karyawan dengan sistem *middle shift* karena tidak disarankan untuk menambah sumber daya manusia.

2) Usulan jangka menengah

- a) Merealisasikan pembuatan standar prosedur operasional ketika terjadi trouble / *loading* server yang terlalu lama saat input data pasien.
- b) Merealisasikan pembuatan standar prosedur operasional dalam pemeliharaan server SIMRS.
- c) Mengubah alur pengerjaan resep berdasarkan tata ruang yang lebih efisien dan efektif sesuai peraturan yang ada.

3) Usulan jangka panjang

Merealisasikan penambahan server SIMRS yang baru sehingga akan mempercepat proses pelayanan khususnya di instalasi farmasi rawat jalan RSUD Wates.

- b. Pihak manajemen Rumah Sakit belum pernah menerapkan pendekatan *lean hospital* maka disarankan untuk mengadakan pelatihan atau *training* dengan pakar *lean* agar nantinya dapat

diimplementasikan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates khususnya manajemen instalasi farmasi rawat jalan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian belum tersedia sehingga peneliti harus melakukan pencatatan sendiri berdasarkan observasi langsung. Namun untuk mencatat waktu secara lengkap dengan waktu yang terbatas peneliti mengalami kesulitan karena melakukannya hanya seorang diri.
2. Tidak semua informasi yang didapatkan peneliti pada saat observasi langsung didokumentasikan dalam bentuk transkrip.
3. Jadwal praktik dokter yang sering berubah tiap harinya membuat kondisi pelayanan di instalasi farmasi rawat jalan bervariasi setiap harinya.